

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Minta Penghuni Bantaran Kali Baru Direlokasi

Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Timur berharap penghuni di bantaran Kali Baru, Kramat Jati, agar direlokasi.

"Saya sih penginnya semua (penghuni di bantaran Kali Baru) ditertibkan saja ya, direlokasi," ungkap Wali Kota Jakarta Timur M Anwar di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (26/4/2023).

Menurut dia, kebanyakan hunian di bantaran Kali Baru merupakan pertokoan. Anwar berujar, proses relokasi dilakukan jika nantinya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mendirikan turap (sheet pile) di Kali Baru.

Pendirian turap dilakukan untuk mengatasi luapan air di kawasan sekitar Kali Baru.

"Kalau kami mau pasang sheetpile enggak mungkin bisa karena kendaraan berat enggak bisa masuk di sana," tuturnya.

Ia menyatakan, proses relokasi sejatinya

merupakan kewenangan Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta.

Pemkot Jakarta Timur, kata Anwar, hanya mengomunikasikan kepada warga jika memang relokasi jadi dilaksanakan.

Menurut dia, jika terdampak relokasi, warga bantaran Kali Baru bisa dipindahkan ke rumah susun (rusun).

"Kan kami punya rusun. Nanti permintaan dari Dinas SDA DKI ke saya (untuk merelokasi). Lalu, saya langsung undang warganya. saya undang Dinas Perumahan DKI untuk menyiapkan rumah susunnya untuk (tempat) relokasi penduduk yang tinggal di bantaran kali tersebut," urai Anwar.

Sementara ini, kata dia, Pemkot Jakarta Timur hanya menambal sulam kebocoran-kebocoran turap sementara di Kali Baru.

Selain itu Anwar mengungkapkan, pembangunan jalur masuknya air (inlet) serta jalur keluarnya air (outlet) dari Kali Ciliwung belum rampung hingga Rabu

(26/4/2023).

Padahal, pembangunan ditargetkan rampung pada April ini dan dioperasikan mulai Juli 2023. "(Pembangunan outlet-inlet) belum selesai, masih berjalan," tuturnya di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu.

Ia lantas mengklaim, pembangunan outlet-inlet berjalan kondusif. Saat ditanya kapan pembangunan itu akan rampung, Anwar mengaku tak mengetahuinya.

Sebab, pembangunan outlet-inlet merupakan kewenangan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Saya kan enggak bisa mengatakan besok atau lusa (pembangunan rampung) karena kan semuanya dikerjakan oleh Kementerian PUPR ya," ucapnya.

"Diprogramkan April (pembangunan) selesai, Juli digunakannya. Itu kan menurut Kementerian PUPR kan ya. Kan yang mengerjakan mereka, bukan saya," sambung Anwar. (**Kompas.com**)